

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR  
DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PILIHAN KARIR  
SEBAGAI AUDITOR**

**(Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
dan Universitas Ahmad Dahlan)**

**SEPTIADI**

*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine Influence the Perceptions of Auditor's Job Environment and Job Market Considerations on Career Selection as an Auditor This study uses the independent variable is the auditor's job environment and Job Market Consideration. The dependent variable is career selection as an auditor.*

*The samples used were accounting students graduate program at the University of Muhammadiyah Yogyakarta and Universitas Ahmad Dahlan. Samples were taken using purposive sampling and respondent data obtained from 117 respondents questionnaires.*

*Moderation statistical methods using multiple linear regression analysis, the statistical test of hypothesis testing t and statistical test F. These results indicate the auditor's job consideration has no effect on the career selection as an auditor. Meanwhile, job market consideration variable has positive influence on career selection as an auditor. Simultaneously, the auditor's job environment and job market consideration has a significant influence on the career selection as an auditor.*

**Keywords:** *auditor's job environment, job market considerations, the career selection as an auditor.*

## 1. PENDAHULUAN

Didalam kehidupan manusia pasti akan diberi pilihan dalam hidupnya, dan individu itu sendiri harus memilih salah satu beberapa dari pilihan yang ada didalam hidupnya. Banyak hal yang harus diputuskan oleh manusia didalam hidupnya seperti halnya dalam memilih pasangan yang didambakan, memilih kepercayaan yang diimani, dan begitu juga dalam memilih dalam berkarir seperti yang dicita-citakan. Menurut Krech, *at all* (dalam Handayani, 2005), pilihan karir adalah suatu usaha penjuruan individu untuk masuk ke bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkannya, melalui proses kegiatan terarah dan sistematis, dalam menuju karir yang diinginkan oleh individu tersebut.

Bidang akuntansi merupakan jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa dikarenakan bidang akuntansi mempunyai banyak pilihan keluaran untuk memilih karir. Dari hasil penelitian Benny, dkk (2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Lulusan akuntansi memang mendapat lapangan pekerjaan yang luas hampir seluruh bidang membutuhkan akuntan, dimana ada persoalan manajemen dan keuangan yang harus diurus maka disana pasti dibutuhkan akuntan profesional untuk menanganinya.

Pada era globalisasi ini, dimana banyaknya instansi, perusahaan, usaha kecil sampai menengah yang membutuhkan tenaga kerja dengan dasar akuntansi. Akan tetapi permasalahan yang ada di Indonesia banyaknya lulusan orang yang mempunyai latar belakang akuntansi tetapi negara Indonesia sendiri masih kekurangan akuntan publik di Indonesia. Seperti halnya berita utama yang dikeluarkan oleh kementerian pertanian (2013) bahwasanya kurangnya petugas auditor ISPO pada lembaga sertifikasi yang mana tugasnya memastikan perusahaan kebun kelapa sawit dalam menerapkan ISPO. Dari berita tersebut, dapat diambil kesimpulan kurangnya kehadiran auditor

berkompeten padahal mirisnya banyaknya lulusan sarjana akuntansi di Indonesia yang malah tidak bekerja pada bidang akuntansi seperti akuntan publik, auditor, akuntan pemerintahan, dan akuntan pengajar. Profesi akuntan publik di Indonesia dinilai masih sangat langka, padahal kebutuhan profesi tersebut bagi lembaga keuangan dan perusahaan sebagai tenaga audit sangat tinggi. Akibat kelangkaan profesi itu, maka peluang menjadi akuntan sangat terbuka lebar.

Isu terbaru di Indonesia ialah MEA. MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) menurut Indah (2014) ialah kebijakan baru dari petinggi-petinggi ASEAN tentang diadakannya pasar tunggal bebas se-Asia Tenggara. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan MEA ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara, sehingga akan membuat faktor kompetisi akan semakin ketat. Disinilah profesi akuntan publik akan bersifat lebih kompetitif karena bertambahnya pesaing penyedia jasa akuntan publik se-Asia Tenggara. Menurut Wheeler (1983), akuntan publik (auditor) ialah profesi yang dipandang mempunyai prospek cerah untuk kedepan dikarenakan profesi auditor memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai karena bidang pekerjaannya yang membuat individu menjadi dekat dengan dunia bisnis. Akuntan publik juga akan disajikan pengalaman yang banyak, masalah, dan tantangan berat seperti peningkatan risiko, tanggung jawab, adanya batasan waktu, persaingan sesama KAP, dan teknologi yang semakin canggih, menurut Collins (1993). Keadaan ini membentuk persepsi tentang lingkungan kerja seseorang yang berprofesi akuntan publik (auditor) dan menghasilkan informasi-informasi yang bersifat positif dan negatif mengenai dunia kerja seorang auditor yang akan berguna bagi mahasiswa bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya sebagai auditor atau berkarir sebagai profesi lain.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Corawettoeng (2013) yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi

pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin dan Politeknik Negeri Ujung Pandang), dari penjabaran peneliti sebelumnya penulis ingin menguji kembali dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan)”, yang mana memiliki perbedaan tahun penelitian yaitu 2015, sampel daripada peneliti sebelumnya dengan mengambil sampel yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan, perbedaan lain juga meliputi adopsi pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen yang akan dijadikan faktor pertimbangan minat berkarir sebagai auditor.

## **2. LANDASAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS**

### **Teori Motivasi**

Motivasi menurut Wahjosumidjo (1987) dalam Tedjho (2012), “motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan respon dan juga merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang”. Jadi motivasi ini merupakan dorongan yang awalnya berdasarkan sebuah kebutuhan dan harapan akan sesuatu yang nantinya akan membuat seseorang tersebut terdorong untuk melakukan sesuatu yang terarah dengan tujuan mencapai kebutuhan dan harapannya. Begitu juga halnya didalam pemilihan karir, seseorang dalam memilih karirnya kedepan dengan alasan dasar harapan yang diinginkan yang menjadi dorongan seseorang untuk memilih karir tersebut.

### **Pengertian Persepsi**

Menurut Kreitner (2005), persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan seseorang agar dapat menafsirkan dan memahami lingkungan sekitar. Persepsi ini adalah penilaian seseorang terhadap suatu objek tertentu

dengan penilaian atas dasar faktor-faktor yang diketahuinya saja. Jadi, persepsi terkadang belum tentu benar dan setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda. Menurut corawettoeng (2013), persepsi juga merupakan proses psikologis sebagai hasil penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi). Ada dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi yaitu, proses kognitif (dalam diri) dan kenyataan (lingkungan). Akan tetapi aspek kognitif lebih mendominasi membentuk persepsi terhadap suatu objek.

### **Mahasiswa Akuntansi**

Menurut Corawettoeng (2013), Program Studi S1 Akuntansi merupakan program studi yang menghasilkan sarjana akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan kompeten. Di era globalisasi sekarang ini baiknya para mahasiswa harus dibekali dengan keterampilan, pengetahuan, dan karakter guna menjadi akuntan yang profesional dan berkompeten dan bisa mengembangkan ilmu akuntansi di lingkungannya. Mahasiswa akuntansi juga diharapkan mempunyai persepsi terhadap profesi akuntan publik dan minatnya dalam menekuni profesi akuntan setelah keluar menjadi sarjana ekonomi dengan keahlian akuntansi.

### **Akuntan**

Akuntan adalah gelar profesi yang hanya dapat dipakai oleh orang yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi yang diakui menurut peraturan tersebut dan telah terdaftar pada Departemen Keuangan yang dibuktikan pemberian nomor register. Pemakaian ini dilindungi dan dimuat didalam Undang-undang no.34 tahun 1954. Di Indonesia organisasi atau himpunan yang menghimpun akuntan ialah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI juga mempunyai kode etik profesi akuntan yang menjadi landasan untuk akuntan di Indonesia agar bekerja secara professional dan kompeten. . Di

dalam IAI akuntan terbagi atas empat jenis akuntan yaitu: akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

### **Lingkungan Kerja Auditor**

Menurut Dezoort dan kawan-kawan (1997) yang dikutip dalam Qaddafi (2010), lingkungan kerja yang ada di dunia auditor dikelompokkan dalam tiga dimensi, yaitu:

- a. *Job duties and responsibilities*, yaitu hal yang mencakup pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh seorang auditor, juga mengenai atribut dan manfaat profesi auditor.
- b. *Advancement, training, and supervisor*, mencakup kemahiran dalam pekerjaan, pelatihan, pendidikan yang dilaksanakan oleh KAP, dan kecukupan supervisi kerja.
- c. *Personal concern*, mencakup standar etik dan interaksi dengan rekan seprofesi, dukungan perusahaan dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

### **Audit**

Pengertian audit dikemukakan beberapa ahli yaitu menurut Agoes (2002), auditing adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung. Sedangkan menurut Mulyadi (2006) *auditing* adalah :

“Salah satu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan”.

Seperti yang dijelaskan pengertian audit diatas bahwa audit ialah pekerjaan yang sangat menarik dan dapat memberikan pengalaman yang luar

biasa, hal inilah yang membuat profesi auditor menjadi menarik dan mempunyai tanggung jawab yang luas terhadap hasil pekerjaannya karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan dari pihak yang memerlukan hasil pekerjaan auditor. Menurut Boynton dan Kell (2003) dalam Rapina (2012) terdapat tiga jenis audit yaitu antara lain sebagai berikut: audit laporan keuangan, audit kepatuhan, audit operasional dan audit lainnya.

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja ialah hal yang sangat penting dan relevan bila dijadikan faktor pertimbangan seseorang dalam berkarir, karena karir pekerjaan ialah hal yang bersifat jangka panjang demi memenuhi kebutuhan hidup. Pasar kerja mempunyai arti yang luas karena banyak faktor yang mempengaruhi pertimbangan pasar kerja, seiring berjalan waktu dan kemajuan zaman pasti berbeda-beda pertimbangan pasar kerja. *Job Market Consideration* atau pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi.

Pertimbangan pasar kerja juga sangat penting dipertimbangkan terkait dengan isu-isu atau kebijakan-kebijakan baru yang ditetapkan konferensi antar negara, pemerintah atau lembaga tertentu. Jadi seseorang harus lebih berfikir kedepan dalam mempertimbangkan pasar kerja yang diminati.

### **Konsep Karir**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang atau perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu hidup seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus terhubung. Karir juga pasti menjadi bagian hidup seseorang, maka dari itu, setiap orang rentan memilih karir sesuai keinginan, keahliannya, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam pemilihan karir.

Menurut Dwinanda (2014) Karir dapat ditinjau dari berbagai cara. Pertama, karir dapat dilihat dari posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di instansi tertentu dalam kurun waktu tertentu. Yang kedua, karir dapat pula dilihat dari kaitan yang dihasilkan dari individu terhadap instansi tempat individu tersebut bekerja. Yang ketiga, karir dapat ditinjau dari aspek kemampuan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup sekarang.

### **Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor**

Berdasarkan deskripsi teori yang sudah dijelaskan, lingkungan kerja auditor ialah semua hal yang menyangkut pada dunia kerja auditor yang mana dikaji dari tiga indikator yaitu: a) *job duties and responsibilities*, b) *advancement, training, and supervisor*, c) *personal concern*. Dari tiga hal tersebut, maka akan terlahir persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja auditor merupakan suatu anggapan atau pemikiran kognitif berasal dari informasi-informasi tentang profesi auditor dan lingkungan kerja auditor yang diketahui mahasiswa akuntansi. Menurut Wheeler (1983), auditor merupakan profesi yang dipandang mempunyai prospek cerah untuk kedepan dikarenakan auditor seringkali dihadapkan oleh tantangan intelektual dan pengalaman yang tidak ternilai di dunia bisnis.

Terkait peneliti terdahulu, penelitian yang dilakukan Corawettoeng (2013) menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi pada dua Perguruan Tinggi di Makassar, yaitu Universitas Hasanuddin dan Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki persepsi positif mengenai lingkungan kerja auditor. Walaupun tanggapan mahasiswa akuntansi positif mengenai lingkungan kerja auditor, tetapi mereka cenderung tidak akan memilih auditor sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti. Terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Penelitian yang dilakukan Muammar Qaddafi (2010), yang mana menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi pada tiga Perguruan Tinggi di Makassar, yaitu Universitas Hasanuddin dan

Universitas Muslim Indonesia, dan STIEM Bongaya memiliki persepsi positif mengenai lingkungan kerja auditor. Mereka cenderung memilih auditor sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti. Terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Persepsi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai auditor.

### **Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor**

Pertimbangan pasar kerja dapat meliputi tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, fleksibilitas karir yang membuat individu tidak berada pada posisi stagnan karena menjadi auditor membuat pengetahuan dan keahlian menjadi fleksibel dalam pemilihan karir, kesempatan promosi merupakan proses perubahan pemindahan jenjang karir kearah yang lebih tinggi dan disertai tanggung jawab, imbalan yang lebih dan pengalaman yang lebih menjanjikan. Profesi auditor khususnya di Indonesia, masih sangat minim bila ditimbang dengan banyaknya perusahaan atau suatu entitas yang membutuhkan jasa auditor dan konsultasi bisnis. Jadi profesi auditor sangat mempunyai prospek yang cerah dan terbuka lebar bagi individu yang memiliki latar belakang akuntansi.

Terkait peneliti terdahulu, Penelitian yang dilakukan oleh Lara Absara Aprilyan (2011) dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik, dalam penelitian tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, namun secara parsial variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Simba Sembiring

(2009) dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan. Hasil penelitian ini membuktikan secara simultan, bahwa faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan. Secara parsial variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai auditor.

### **3. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. Populasi penelitian diambil dari mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan 100 pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh peneliti ialah data yang berjenis primer yang diperoleh dari jawaban pertanyaan kuesioner yang diisi oleh responden. Data lainnya yaitu data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan bacaan lainnya yang terkait dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2012 dan 2013.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan dan Pengauditan Manajemen Internal.

## **Pengukuran Variabel**

Operasional variabel ialah cara dalam mengatur sebuah konsep dan berbicara tentang bagaimana konsep tersebut diukur. Didalam penelitian ini variabel yang terlibat ialah antara lain:

- a. Variabel independen (X1), yaitu: lingkungan kerja auditor. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor ialah pemikiran kognitif atau pandangan mahasiswa akuntansi yang bersifat positif dan negatif mengenai lingkungan kerja auditor. Variabel independen (X2), yaitu: pertimbangan pasar kerja ialah hal-hal yang seringkali menjadi pertimbangan terkait pemilihan karir seseorang yang dikaitkan dengan isu-isu tentang karir yang akan dipilih.
- b. Variabel dependen (Y), yaitu : pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Pilihan karir sebagai auditor ialah penentuan pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang auditor.

## **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel X1, X2, dan variabel Y, berikut penjelasan uraian variabel penelitian:

- a. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor (X1). Variable X1 ini merupakan variabel independen yang mana dipecah menjadi beberapa indikator, sebagai berikut:
  1. *Job duties and responsibilities*, yaitu hal yang mencakup pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh seorang auditor, juga mengenai atribut dan manfaat profesi auditor.
  2. *Advancement, training, and supervisor*, mencakup kemahiran dalam pekerjaan, pelatihan, pendidikan yang dilaksanakan oleh KAP, dan kecukupan supervisi kerja.
  3. *Personal concern*, mencakup standar etik dan interaksi dengan rekan seprofesi, dukungan perusahaan dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).
- b. Pertimbangan pasar kerja (X2), Variable X2 ini merupakan variabel independen yang mana dipecah menjadi satu indikator yaitu *job market*

*consideration*, yaitu yang mana meliputi empat aspek mencakup ketersediaan lapangan pekerjaan yang dimaksud dengan kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan, keamanan kerja yang merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, fleksibilitas karir yang membuat individu tidak berada pada posisi stagnan karena menjadi auditor membuat pengetahuan dan keahlian menjadi fleksibel dalam pemilihan karir berikutnya, dan kesempatan promosi yang merupakan proses perubahan pemindahan jenjang karir kearah yang lebih tinggi dan disertai tanggung jawab, imbalan yang lebih dan pengalaman yang lebih menjanjikan.

- c. Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor (Y), variable Y ini merupakan variable dependen yang dijadikan indikator ialah *career plan*, yang mana *career plan* merupakan indikator yang meliputi perencanaan karir dan ketertarikan terhadap profesi auditor.

Ketiga variabel penelitian ini diukur dengan skala *likert*. Skala *likert* menurut Corawettoeng (2013) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dari kuesioner partisipan memberikan persepinya bersifat pendapat dan dianggakan. Bagian pertama dari kuesioner berisi 28 item pernyataan mengenai variabel (X1) persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, sedangkan bagian kedua dari kuesioner berisi 9 item pernyataan mengenai variabel (X2) pertimbangan pasar kerja. Bagian ketiga dari kuesioner berisi 6 pertanyaan mengenai variabel (Y) minat berkarir sebagai auditor. Masing-masing item pernyataan diukur dengan menggunakan 5 poin yaitu: skor 1 berarti sangat tidak setuju; skor 2 berarti tidak setuju; skor 3 berarti netral; skor 4 berarti setuju; dan skor 5 berarti sangat setuju.

Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 22. Uji kualitas data berupa uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan regresi. Model regresi dalam penelitian ini signifikan apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik regresi. Asumsi tersebut dapat dipenuhi apabila data

penelitian berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedastisitas, dan bebas autokorelasi.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran, 2006). Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini ada dua yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan, yang merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mana dua perguruan tinggi memiliki program sarjana prodi akuntansi, maka dari itu dua perguruan tinggi ini tepat untuk dijadikan objek sampel sebagaimana seperti yang dibutuhkan oleh peneliti ialah mahasiswa akuntansi yang mempunyai pengetahuan di bidang ilmu audit dan profesi audit.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan secara langsung mendatangi lokasi objek penelitian dengan kriteria sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2012 dan 2013 dikarenakan angkatan 2012-2013 sudah mengambil mata kuliah Audit pada perkuliahannya. Tingkat pengembalian kuesioner dapat digambarkan seperti tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	200	100%
Kuesioner yang kembali	169	84,5%
Kuesioner yang tidak kembali	31	15,5%
Kuesioner yang tidak dapat dianalisis	52	26%
Kuesioner yang dapat dianalisis	117	58,5%

Sumber : Data primer yang diolah 2015

### **Statistik Deskriptif**

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini ada tiga yaitu lingkungan kerja auditor, pertimbangan pasar kerja dan pilihan karir sebagai auditor yang mana telah diuji deskriptif dengan hasil pada tabel dibawah, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_LKA	117	92	140	116.68	9.179
TOTAL_PPK	117	29	45	37.26	3.633
TOTAL_PKSA	117	15	30	24.50	2.879
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel lingkungan kerja auditor, pertimbangan pasar kerja dan pilihan karir sebagai auditor adalah setuju dan bersifat positif.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas KS**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56098795
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.062
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah dengan melihat probabilitas *asympt. sig (2-tailed)* > 5% maka data berdistribusi normal, Berdasarkan output uji diatas, ditemui bahwa nilai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.123 yang menerangkan bahwa angka tersebut diatas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji diatas berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* serta besaran korelasi antar variabel independen. Seluruh pengujian dan analisis data menggunakan bantuan SPSS 20.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Lingkungan Kerja Auditor	0,462	2,166
Pertimbangan Pasar Kerja	0,462	2,166

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10, yaitu 0.462 untuk variabel lingkungan kerja auditor, 0.462 untuk variabel pertimbangan pasar kerja. Ini berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, yaitu 2,166 untuk variabel lingkungan kerja auditor, 2,166 untuk variabel pertimbangan pasar kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman seperti yang terlihat dalam tabel 4.12 yang hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Signifikan</b>
Lingkungan Kerja Auditor	0,155
Pertimbangan Pasar Kerja	0,472

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi variabel lingkungan kerja auditor (X1) sebesar 0,155 dan nilai signifikansi untuk pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 0,472. Dari penjabaran hasil tersebut diketahui bahwa dari uji di atas pada dua variabel independen

dengan RES\_1. Semuanya nilai Sig > 0,05 berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen penelitian (variabel pilihan karir sebagai auditor) dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian (lingkungan kerja Auditor dan pertimbangan pasar kerja). Hasil uji koefisien Determinasi (uji R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi berganda. Hasil Uji koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) diketahui hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.195	2.583

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Pada tabel 4.13 diatas menerangkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.195 atau 19,5%, maka variabel pilihan karir sebagai auditor (PKSA) dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan kerja auditor (LKA) dan pertimbangan pasar kerja (PPK) sebesar 19,5%. Kemudian sisanya sebesar 80,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis penelitian yaitu menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Hasil dari perhitungan regresi diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.640	3.076		3.134	.002
	TOTAL_LK A	.032	.038	.103	.841	.402
	TOTAL_PP K	.298	.097	.376	3.063	.003

Sumber : Data primer yang diolah 2015

$$\text{PKSA} = 9,640 + 0,032 \text{ LKA} + 0,298 \text{ PPK} + 3,076$$

Dimana:

PKSA = Pilihan Karir Sebagai Auditor

9,640 = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = koefisien 1-2 Independen

LKA = Lingkungan Kerja Auditor

PPK = Pertimbangan Pasar Kerja

3,076 = *Errors Terms*

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ialah pengujian hipotesis secara bersamaan tentang pengaruh variabel independen ke dependen. Hasil dari uji simultan ditampilkan pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Statistik F (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.443	2	100.222	15.017	.000 <sup>a</sup>
	Residual	760.804	114	6.674		
	Total	961.248	116			

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Hasil uji simultan F (uji F) dapat dilihat pada output *ANOVA* dari analisis regresi berganda diatas. Hasil uji F diatas menunjukkan nilai F sebesar 15,017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Perlu diketahui bahwa jika tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05 atau 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tingkat signifikansi diatas terbukti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja auditor dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pilihan karir sebagai auditor daripada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan.

Dibawah ini ialah hasil uji pilihan responden, apakah responden memilih berkarir sebagai auditor atau tidak, sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

**Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor**

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Ya (Auditor)	83	70,94%
Tidak (Non-Auditor)	34	29,06%
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.16 diatas bisa diketahui bahwa diantara 117 orang responden, 83 orang atau 70,94% responden akan memilih auditor sebagai karirnya, sedangkan sisanya 34 orang atau 29,06% responden tidak akan memilih auditor sebagai karirnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi di dua Perguruan Tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan cenderung akan memilih Auditor sebagai karirnya.

## **Pengaruh Persepsi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor.**

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial variabel persepsi mengenai lingkungan kerja auditor tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian Absara (2011) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Menurut Stolle (1976) dalam Absara (2011), profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Menurut Kreitner (2005), persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan seseorang agar dapat menafsirkan dan memahami lingkungan sekitar. Hal ini terjadi karena lingkungan kerja auditor yang mana menghasilkan berbagai macam persepsi yang bersifat positif maupun negatif sehingga dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan karir sebagai auditor.

## **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor**

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai auditor. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi  $0,003 > \alpha$   $0,05$  yang artinya  $H_2$  diterima dengan arah positif yang ditunjukkan dengan nilai memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,298. Hal ini sejalan dengan penelitian Absara (2011) dan Sembiring (2009) yang mana

faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Hasil hipotesis ini juga didukung oleh Menurut Wheller (1983), yaitu pertama, tersedianya lapangan pekerjaan, suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain dan lapangan pekerjaan bidang akuntansi juga luas di berbagai bidang seperti pemerintahan, swasta, dan wiraswasta. Kedua, keamanan kerja, merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Ketiga, fleksibilitas karir, adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Keempat, kesempatan promosi, promosi merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggung jawab dan imbalan.

Hasil penelitian ini mendukung terhadap teori motivasi. Dimana teori motivasi menurut Wahjosumidjo (1987) dalam Tedjho (2012), “motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan respon dan juga merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang”. pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh motivasi yang ada dari dalam diri dan dari luar seseorang. Motivasi ini dapat menimbulkan persepsi terhadap karir yang mereka pilih, apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka atau apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Misalnya apakah karir tersebut dapat memberikan imbalan seperti yang diharapkan, kenaikan gaji, tantangan intelektual dan pengalaman berharga. Dengan kata lain, mahasiswa dalam memilih karir pasti akan mempertimbangkan apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan bisa terpenuhi.

## **5. SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menguji apakah lingkungan kerja auditor dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai auditor dengan studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. Hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lingkungan kerja auditor tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. Hal ini bergantung pada persepsi mahasiswa masing-masing dalam menanggapi informasi-informasi tentang lingkungan kerja auditor.
- b. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai auditor pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. Pertimbangan pasar kerja selalu menjadi alasan atau bahan pertimbangan yang relevan bagi seseorang dalam menentukan karir.
- c. Secara simultan, lingkungan kerja auditor dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pilihan karir sebagai auditor pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan.
- d. Berdasarkan inti hasil penelitian diatas tersebut, sebagian besar mahasiswa akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan nantinya cenderung akan memilih Auditor sebagai pilihan karirnya. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya persentase mahasiswa akuntansi yang akan memilih karir auditor jika lulus nanti yaitu sebesar 70,94%, sedangkan sisanya sebesar 29,06% tidak memilih karirnya sebagai auditor.

### **Implikasi Penelitian**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan akademisi maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam

juga bidang pendidikan agar digunakan pada penelitian selanjutnya dan pengembangan metode pendidikan dibidang akuntansi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Kemungkinan penyebab dari hasil penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi tidak mengenal secara langsung lingkungan kerja auditor itu seperti apa karena selama ini mereka hanya diajarkan teori-teori, melainkan bukannya langsung terjun ke lapangan kerja auditor seperti layaknya seseorang yang berprofesi auditor, maka dari itu mahasiswa mungkin belum mengerti penuh mengenai lingkungan kerja auditor. Implikasi yang bisa ditimbulkan dari penelitian ini di bidang akademisi khususnya perkuliahan jurusan akuntansi yaitu pendalaman pendidikan tentang audit dengan menerjunkan mahasiswa secara langsung ke lingkungan kerja auditor agar mereka lebih mengerti dan memahami lingkungan kerja auditor yang sebenarnya itu seperti apa dan dari pendalaman yang lebih tentang audit secara lebih nyata maka mahasiswa akuntansi juga memperoleh persepsi mengenai lingkungan kerja auditor yang bersifat positif maupun negatif dan lebih membuka pola pikir mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terkait minat berkarir sebagai auditor.

#### **Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan**

Penelitian ini tentu mempunyai keterbatasan dan masih belum sempurna, pengungkapan ini guna bisa lebih disempurnakan lagi untuk penelitian dan pengembangan berikutnya, berikut beberapa keterbatasan penelitian:

- a. Responden atau objek penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. Kemungkinan penelitian lain yang menggunakan sampel yang berbeda bisa menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, karena itu masih ada kemungkinan bias dalam mahasiswa menjawab pertanyaan kuesioner

tersebut seperti kurang tepat dan cermat sehingga bisa mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantara lain:

- a. Untuk penelitian atau pengembangan selanjutnya, peneliti bisa menambahkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih bisa bersifat umum seperti mahasiswa akuntansi di semua perguruan tinggi di Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya bisa saja mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan variabel baru, karena bisa dilihat variabel pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini hanya mempunyai pengaruh sebesar 19,5% pada variabel pilihan karir sebagai auditor dan sisanya dipengaruhi variabel lain.
- c. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan teknik observasi dan wawancara agar lebih akurat dan mengurangi bias yang berdampak pada keakuratan hasil penelitian nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absara, Lara. 2011. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegara.
- Agoes, Sukrisno. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Benny, Elly dan Yuskar. 2006. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)". *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Corawettoeng, Mutia. 2013. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor". *Skripsi tidak diterbitkan*. Makasar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Collins, K. 1993. "Stress and Departure From The Public Accounting Profession: A Study of Gender Differences". *Accounting Horizons*. (March), pp 29-38.
- Dwinanda, Johan. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Dan Pemerintah". *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan PLS*. BPUD. Semarang.
- Handayani, Vidiana. 2005. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor". *Skripsi tidak diterbitkan*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. (Online), ([dspace.widyatama.ac.id/jspui/handle/10364/610](http://dspace.widyatama.ac.id/jspui/handle/10364/610)), diakses 27 Mei 2015).
- Husin, Elly. 2012. *IAI Khawatirkan Masa Depan Akuntan pada AFTA 2015*. <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid=&id=373>. Diunduh pada pukul 23:08 WIB tanggal 2 Juni 2015.
- Kementrian Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. Penerapan ISPO oleh Kementrian Pertanian dan Direktorat Jenderal Perkebunan. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/pascapanen/berita-199-kegiatan-ispo-direktorat-jenderal-perkebunan-.html>. diunduh pada pukul 22:29 WIB tanggal 2 Juni 2015.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. Diterjemahkan oleh Erly Suandy. Salemba Empat. Jakarta.

- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing (edisi kelima)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2006. *Auditing, Edisi keenam Jilid Satu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*, Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Nurlan, Andi Besse. 2011. "Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia". *Skripsi tidak diterbitkan*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Qaddafi, Muammar. 2010. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor". *Skripsi tidak diterbitkan*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Rapina. 2012. "Pembangunan Minat Berkarir Sebagai Auditor Dengan Pengukuran Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Kerja Auditor Secara Global". *Zenit Volume 1 Nomor 2*.
- Sari, Dita Indah. 2014. "Apa itu MEA".  
[http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/08/140826\\_pasar\\_tenaga\\_kerja\\_aec](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140826_pasar_tenaga_kerja_aec). Diunduh pada pukul 23:02 WIB tanggal 2 Juni 2015.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tedjho. 2012. "Motivasi dan Persepsi".  
<http://tedjho.wordpress.com/2012/04/15/motivasi-dan-persepsi/>. diakses 09 Februari 2013.
- Wheeler, K.G.1983. "Perceptions of Labour Market Variables by College Students in Business, Education and Psychology". *Journal of Vocational Behavior* 22, pp 1-11.